

**PROGRAM MARKET DAY SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN MATERI  
KEGIATAN EKONOMI DAN PENANAMAN JIWA WIRAUSAHA  
SISWA SD NEGERI WIDORO**

Iva Nila Sukma, Jefri Nur Fahmi, Nurrochmawati, Dyah Puspitasari,  
Heri Maria Zulfiati  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
[ivasukma55@guru.sd.belajar.id](mailto:ivasukma55@guru.sd.belajar.id), [jefrifahmi86@guru.sd.belajar.id](mailto:jefrifahmi86@guru.sd.belajar.id)  
[nurrochmawati03@gmail.com](mailto:nurrochmawati03@gmail.com), [dyahpuspita76@gmail.com](mailto:dyahpuspita76@gmail.com)  
[heri.maria@ustjogja.ac.id](mailto:heri.maria@ustjogja.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research aims to describe the cultivation of students' entrepreneurial spirit through activities market day. This type of research is descriptive. The subjects of this research were 24 class VI students at Widoro State Elementary School. The data in this research was obtained using interview, observation and documentation instruments. The data in this research were analyzed descriptively. The research results obtained data that activities market day can develop students' entrepreneurial spirit which is demonstrated by innovative, creative, responsible, cooperative and self-confident attitudes. The conclusions in this research are a concrete manifestation of the intensive market day program that has been implemented in schools as a provision for students to have an entrepreneurial spirit and learning practices.*

*Keywords: Market Day, students entrepreneurship*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman jiwa kewirausahaan siswa melalui kegiatan *market day*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 24 siswa kelas VI SD Negeri Widoro. Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian diperoleh data bahwa kegiatan *market day* dapat mengembangkan jiwa wirausaha peserta didik yang ditunjukkan dengan sikap inovatif, kreatif, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa percaya diri. Simpulan dalam penelitian ini adalah wujud nyata dari program *market day* secara intensif yang telah dilaksanakan di sekolah sebagai bekal bagi para peserta didik untuk memiliki jiwa kewirausahaan dan praktik pembelajaran.

Kata Kunci: *Market Day*, jiwa kewirausahaan

**A. Pendahuluan**

Pesatnya perkembangan masyarakat era abad 21 ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi yang akhir-akhir ini

berlangsung sangat cepat.

Perkembangan teknologi yang sangat cepat ini memungkinkan interaksi antar manusia yang tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Interaksi antar

manusia ini terjadi lintas gender, suku dan usia. Siswa sekolah dasar era abad 21 saat ini juga terdampak. Lingkungan masyarakat dan siswa kini berubah menjadi lingkungan yang informatif (R. Rahayu et al., 2022).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial yang dihadirkan sebagai program pendidikan dan bidang informasi, tidak sekedar memberikan informasi sosial, namun juga harus membina siswa menjadi warga negara dan penduduk yang mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat, negara dan negara. (Iyan et al., 2022). Pembelajaran IPS di sekolah dasar tidak hanya sekedar memberikan siswa materi ajar berupa pengetahuan saja. Pembelajaran IPS sekolah dasar diharapkan dapat memberikan keterampilan peserta didik untuk menghadapi permasalahan sehari-hari di sekitar mereka dan di lingkungan social masyarakat.

Peserta didik diharapkan memiliki ketrampilan abad 21 hal tersebut dapat dilatih dengan latihan sejak dini melalui pembelajaran IPS yang terinput dalam program kegiatan nyata untuk mengasah ketrampilan siswa serta mengembangkan jiwa wirausaha untuk menghadapi tantangan zaman.

Keterampilan memecahkan permasalahan sehari-hari tidak dapat diperoleh secara instan. Keterampilan ini dapat diperoleh melalui proses pembelajaran yang terus menerus mereka alami dan dilatih sejak dini. Pengalaman langsung dari kehidupan social di sekitar akan membuat siswa paham tentang sekitar serta menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, bekerja serta penanaman jiwa sosial. (Wardani, 2021).

Pembelajaran IPS SD yang dilaksanakan di kelas diharapkan mampu memberikan solusi terhadap tantangan abad 21. Untuk menghadapi tantangan abad 21, peserta didik membutuhkan Keterampilan yang sesuai dengan tantangan abad 21. Keterampilan tersebut antara lain berpikir kritis, kemampuan bekerja dalam kelompok, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan memecahkan masalah. (Tumanggor, 2021).

Era Masyarakat 5.0 yang dimulai oleh Pemerintah Jepang menempatkan masyarakat yang berfokus pada manusia untuk menyesuaikan kemajuan ekonomi dan mengatasi masalah sosial dengan kerangka kerja yang lazim dipadukan antara ruang digital dan dunia nyata. Society 5.0 merupakan sebuah

perkembangan yang akan membuat masyarakat berwawasan ke depan dan mengalami stagnasi kemajuan. Perubahan nyata yang kita hadapi saat ini terkait dengan perkembangan pesat Pengetahuan Buatan (kecerdasan buatan) di berbagai bidang. Masyarakat 5.0 diperkenalkan oleh pemerintah Jepang pada tahun 2019, yang diciptakan untuk mengantisipasi disrupsi akibat revolusi modern 4.0 yang menimbulkan ketidakpastian yang kompleks dan tidak pasti (VUCA). Invasi tersebut diduga dapat mengikis nilai-nilai karakter kemanusiaan yang terpelihara hingga saat ini. Menghadapi era masyarakat 5.0, dunia pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain dunia pendidikan, beberapa elemen dan pemangku kepentingan seperti pemerintah, organisasi kemasyarakatan (Ormas) dan seluruh masyarakat juga turut serta menyambut datangnya era masyarakat 5.0.. (K. N. S. Rahayu, 2021)

Maka dalam pembelajaran di SD hendaknya menyesuaikan dengan kebutuhan atau tantangan abad 21, siswa tidak hanya dibekali pengetahuan namun ketrampilan

yang bermanfaat bagi kehidupan sosialnya. Sehingga Program Market Day dirasa sangat cocok untuk menjawab tantangan abad 21, dengan program tersebut siswa memiliki ketrampilan dan mempraktikkan ketrampilannya tentang kegiatan ekonomi serta dapat mengembangkan jiwa wirausaha.

Program *market day* merupakan program yang secara nyata mempengaruhi penyesuaian dan pembinaan kepribadian siswa, misalnya tulus, terkendali, berbakat, imajinatif, berani dan penuh perhatian, selain menunjukkan bahwa program hari pasar dapat membangun budaya atau transformasi positif bagi individu sekolah dalam mengembangkan keberanian, kehandalan. , karakter terbuka (Risda Amini, 2020).

Sekolah merupakan tempat untuk mengembangkan potensi dan reatifitas siswa, guru sebagai fasilitator hendaknya mampu untuk mengakomodir potensi siswa untuk dikembangkan. Sekolah juga menjadi tempat yang menyenangkan yang dapat menumbuhkembangkan minat siswa di berbagai bidang. Salah satu bidang yang perlu dikembangkan di sekolah adalah jiwa kewirausahaan. Seseorang yang mempunyai jiwa

wirausaha memiliki karakter positif antara lain jujur, disiplin, kreatif, inovatif, mandiri, tanggungjawab, kerjasama, pantang menyerah, komunikatif, dan lain-lain. Karakter tersebut dapat dipupuk sejak dini di lingkungan sekolah dasar.

Keadaan siswa yang belum memiliki jiwa wirausaha membuat Sekolah Dasar Negeri Widoro tergerak untuk mengadakan sebuah program Market day. Market Day adalah salah satu program pendidikan yang diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kewaspadaan secara umum terhadap kehidupan, membentuk pribadi dan pola pikir yang lebih mantap dalam menghadapi kehidupan di kemudian hari. Di dalam *Market day* siswa dilatih untuk membuat makanan kemudian dijual di lingkungan sekolah.

Program Market Day diharapkan dapat mengembangkan dan membentuk kepribadian siswa sejak awal, dipercaya informasi ini dapat menjadi sebuah tatanan ketika siswa sudah dewasa. Tujuan diadakannya Market Day antara lain: Meningkatkan kreatifitas, Meningkatkan percaya diri, Menambah pengalaman berdagang, Memanfaatkan sumberdaya alam, Melatih membuat kreasi hidangan.

Belajar usaha bisnis sejak awal memberikan banyak keuntungan. Meski ada beberapa orang tua yang merasa anak-anak mempunyai kendala dalam belajar bisnis karena mereka masih kecil dan perlu belajar di sekolah, namun mereka memahami bahwa memperkenalkan bisnis sejak awal memiliki banyak manfaat, misalnya mengasah imajinasi anak dan rasa percaya diri, selain berguna untuk mengenalkan mereka pada pemanggilan tersebut. pengusaha. (Maolida et al., 2022).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif ini mencakup usulan penelitian, proses, hipotesis, dan kegiatan lapangan untuk mengumpulkan data yang relevan, menganalisis data yang diperoleh, dan menyimpulkan temuan dari data tersebut. Penelitian ini fokus pada menjelaskan serangkaian kegiatan program market day sebagai sarana pembelajaran materi kegiatan ekonomi dan penanaman jiwa wirausaha siswa sd negeri widoro. Penelitian dilakukan di SD Negeri Widoro, dan sumber data terdiri dari analisis kebutuhan siswa dan wawancara.

Subjek penelitian terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan kelas VI. Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, pencatatan lapangan serta dokumentasi. Selama proses pengumpulan data, analisis data dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: reduksi data; peneliti merangkum hasil observasi, wawancara, dan kuesioner untuk mendapatkan informasi dasar; penyajian informasi: Informasi yang telah direduksi dipresentasikan dengan cara membandingkan data sehingga mudah dipahami oleh peneliti; menarik kesimpulan: peneliti menggunakan informasi yang dikumpulkan dari catatan lapangan untuk memverifikasi temuan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Kegiatan ini memiliki 3 tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Refleksi kegiatan. Program Market Day merupakan program yang ada di SD Negeri Widoro yang dilaksanakan setiap bulannya secara bergantian antar kelas. Selain bertujuan untuk mengembangkan jiwa wirausaha program ini juga melatih ketrampilan siswa baik berkomunikasi, berkarya

ataupun melatih siswa untuk berkomunikasi. Dari guru kelas program ini juga dijadikan sarana siswa memahami dan mempraktekkan kegiatan ekonomi sesuai dengan pembelajaran IPS di SD.

Kegiatan yang diteliti pada tanggal 6 Oktober 2023, Siswa kelas VI melakukan kegiatan market day, siswa dirumah membuat keatifitas produk makanan yang akan dijual, kemudian dijual di sekolah, siswa kelas I-V pada saat itu sebagai pembeli. Setelah kegiatan selesai dilakukan siswa menghitung keuntungan dari modal yang telah dikeluarkan. Adapun pengamatan yang dilakukan antara lain disajikan berikut ini.

#### Dokumentasi kegiatan



Gambar 1. Kegiatan Market Day

Tabel. 1. Hasil Wawancara terhadap  
24 Siswa

| No | Pertanyaan                                                    | Jumlah siswa |       |
|----|---------------------------------------------------------------|--------------|-------|
|    |                                                               | Ya           | Tidak |
| 1. | Apakah kamu suka dengan kegiatan market day?                  | 24           | 0     |
| 2. | Apakah kamu dapat membuat sesuatu untuk dijual?               | 20           | 4     |
| 3  | Apakah kamu merasa dapat menawarkan barang yang kamu jual?    | 22           | 2     |
| 4  | Apakah kamu ingin suatu saat menjalankan usaha/berwirausaha?  | 21           | 3     |
| 5  | Apakah kamu memahami peran penjual dan pembeli?               | 22           | 2     |
| 6. | Apakah guru membimbingmu untuk melakukan kegiatan market day? | 24           | 0     |
| 7. | Apakah kamu ingin melakukan kegiatan market day kembali?      | 22           | 2     |

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa semua siswa menyukai kegiatan Market Day, sebagian besar dari mereka membuat barang untuk dijual, mereka juga berkeinginan untuk menjalankan usaha serta ingin sekali melakukan kegiatan yang serupa hal tersebut menunjukkan kegiatan market day yang menyenangkan telah menumbuhkan jiwa wirausaha pada siswa.

Jiwa kewirausahaan adalah individu yang dapat melihat dan

mensurvei pintu terbuka bisnis; menyusun aset-aset yang diharapkan dapat menghasilkan suatu tindakan yang tepat guna, memanfaatkan dan mempunyai sifat, karakter serta kesiapan untuk mewujudkan pemikiran-pemikiran kreatif secara imajinatif ke dalam kenyataan masa kini untuk mencapai kemajuan/peningkatan pendapatan.. Menurut mashud (2016) karakter kewirausahaan merupakan pribadi yang giat ada pada setiap individu yang lebih menyukai perubahan, pemulihan, kemajuan dan kesulitan, apapun panggilannya. Oleh karena itu, untuk menjadi pebisnis yang sukses, kebutuhan mendasar yang harus dimiliki adalah memiliki jiwa dan karakter yang inovatif. Jiwa dan watak kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, atau kompetensi. Kompetensi itu sendiri ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman usaha. Seperti telah dikemukakan di atas, bahwa Seorang wirausahawan adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kapasitas khusus untuk membuat dan mengembangkan. Ia adalah seseorang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru dan unik (capacity to make the new and Unique) atau kapasitas imajinatif dan kreatif.

Kapasitas imajinatif dan inventif tersebut benar-benar tercermin pada kapasitas dan kesiapan memulai usaha (fire up), kapasitas bereksperimen (imaginative), kemauan dan kapasitas mencari pintu yang terbuka (opportunity), kapasitas dan keberanian menanggung peluang. (menanggung risiko). juga, kemampuan menumbuhkan pemikiran dan mengumpulkan aset. (Mashud, 2016)

Seseorang yang memiliki jiwa wirausaha ditunjukkan dengan ketekunan, sikap optimis, kreatif dan melakukan usaha sebagai pendiri pertama serta berani menanggung resiko. Sehingga, pemerintah kebijakan yang dibuat pemerintah untuk menanamkan jiwa kewirausahaan disekolah-sekolah khususnya sekolah dasar. Hal ini dilakukan dengan harapan peserta didik mempunyai jiwa kewirausahaan dalam diri mereka. (Maknuni, 2021)

### Hasil Observasi

Tabel. 2 Hasil Observasi guru terhadap kegiatan market day

| No | Pernyataan                                         | Ya | Tidak |
|----|----------------------------------------------------|----|-------|
| 1. | Siswa terlihat antusias dengan kegiatan market day | √  |       |
| 2. | Siswa bersemangat menyiapkan seluruh kegiatan      | √  |       |

|    |                                                        |   |
|----|--------------------------------------------------------|---|
| 3. | Siswa aktif mengikuti seluruh kegiatan                 | √ |
| 4. | Banyak senyum dan tawa selama kegiatan                 | √ |
| 5. | Semua siswa terlibat baik sebagai pembeli atau penjual | √ |
| 6. | Siswa inovatif menyajikan barang yang dijual           | √ |
| 7. | Siswa jujur dalam melakukan jual beli                  | √ |
| 8. | Siswa dapat bekerja sama dengan temannya               | √ |

market day adalah salah satu program kewirausahaan dalam menumbuhkan nilai-nilai mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, kepemimpinan, tindakan, dan kerja keras yang ada dalam jiwa peserta didik (Fetra Bonita Sari, Risda Amini, 2020)

### Catatan Lapangan

Pengamatan yang dilakukan peneliti selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa seluruh siswa yang terlibat sebagai penjual dan pembeli merasa antusias, setelah selesai kegiatan peneliti mencoba bertanya tentang peran masing-masing, bahkan siswa A ingin menjadi penjual di kemudian hari. Siswa juga menghendaki diadakan lagi kegiatan serupa. Saat pembelajaran di kelas mereka juga memahami kegiatan ekonomi.

#### **D. Kesimpulan**

Pelaksanaan Program Market Day SD Negeri Widoro dapat dijadikan sarana bagi siswa untuk mengembangkan jiwa wirausaha dan praktik melakukan kegiatan ekonomi secara nyata. Hal tersebut terlihat dari hasil wawancara, observasi serta didukung dengan dokumentasi dan catatan lapangan dalam penelitian.

Penelitian ini masih terdapat beberapa hal yang perlu dikembangkan lebih lanjut, oleh sebab itu perlu adanya penelitian lebih lanjut demi pengembangan Penerapan program market day ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. (2020). *Program Market Day Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar*. 7(4), 3(2), 524–532.  
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>

Iyan, A., Ridwan, A., & Rustini, T. (2022). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(1), 908–917.  
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.706>

Maknuni, J. (2021). Strategi sekolah dasar dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik

strategies for fostering entrepreneurship value on students in elementary school. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(2), 9–16.  
<http://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/392>

Maolida, E. H., Salsabila, V. A., & Aprillia, T. (2022). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Dini Melalui Pengenalan Kewirausahaan Di Sekolah Dasar. *Journal of Empowerment*, 3(1), 124.  
<https://doi.org/10.35194/je.v3i1.2411>

Mashud, I. (2016). Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day Sekolah Dasar Islam YAKMI Kota Tangerang ). *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 501–510.  
<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/8970/6530>

Rahayu, K. N. S. (2021). Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia di Era Society 5.0. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 87–100.

Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia Restu Rahayu 1 □ , Sofyan Iskandar 2 , Yunus Abidin 3. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104.

Tumanggor, M. (2021). *Berfikir Kritis : Cara jitu menghadapi tantangan pembelajaran abad 21*. Gracias Logis Kreatif.

Wardani, J. B. K. D. S. (2021). *MODEL PEMBELAJARAN IPA SD*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia.